



JURNAL ILMIAH Ekonomi Modern dan Tradisional

Journal website: <https://jiemt.hellowpustaka.id/index.php>

ISSN: 3063-9344 (Online)
<https://doi.org/10.6166/jiemt.v2i1.11>

Vol. 2 No. 1 (2025)
pp. 76-82

Research Article

Pemanfaatan Laporan Laba Rugi dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Indonesia Studi Kasus pada Toko Kelontong di Kota Malang (Systematic Literature Review)

Amanda Lidia¹, Roselina Adinda Valensia², Nurin Sakinah³, Maudi Putri⁴, Latif Syaipudin⁵

^{1,2,3,4} Program Studi S1 Manajemen, STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia

⁵ STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: amanda1@gmail.com 



Copyright © 2024 by Authors, Published by Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Okt 10, 2024
Accepted : Feb 15, 2025

Revised : Nove 18, 2024
Available online : Apr 01, 2025

How to Cite: Lidia, A., Valensia, R. A., Sakinah, N., Putri, M., & Syaipudin, L. (2025). Pemanfaatan Laporan Laba Rugi dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Indonesia Studi Kasus pada Toko Kelontong di Kota Malang (Systematic Literature Review). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern Dan Tradisional*, 2(1), 76–82. <https://doi.org/10.6166/jiemt.v2i1.11>

Abstrak.

Laporan laba rugi merupakan salah satu komponen utama dalam laporan keuangan yang berfungsi untuk mengukur kinerja keuangan suatu usaha. Artikel ini bertujuan untuk membahas pemanfaatan laporan laba rugi dalam pengelolaan keuangan usaha mikro, khususnya pada toko kelontong di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi lapangan dengan observasi terhadap beberapa toko kelontong di Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun laporan laba rugi sangat penting untuk pengambilan keputusan keuangan, banyak pemilik usaha mikro yang belum sepenuhnya memanfaatkan laporan ini secara optimal. Faktor utama yang mempengaruhi hal ini adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai cara penyusunan serta pemanfaatan laporan laba rugi. Oleh karena itu, pelatihan dan pembinaan terkait pengelolaan laporan keuangan bagi pelaku usaha mikro perlu lebih digencarkan.

Kata Kunci: Laba Rugi, Laporan Keuangan, Toko Kelontong, Usaha Mikro

PENDAHULUAN

Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Melalui laporan ini, pihak manajemen, investor, dan kreditor dapat mengetahui pendapatan, beban, serta laba atau rugi yang diperoleh oleh suatu usaha. Di Indonesia, banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang masih belum memanfaatkan laporan laba rugi secara maksimal, termasuk toko kelontong yang merupakan bagian dari sektor UMKM (Helmy et al, 2025).

Laporan laba rugi merupakan salah satu komponen utama dalam laporan keuangan yang berfungsi untuk menunjukkan performa keuangan sebuah usaha dalam suatu periode tertentu, baik bulanan, triwulanan, maupun tahunan. Melalui laporan ini, pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, investor, dan kreditor dapat melihat secara jelas jumlah pendapatan, beban operasional, serta besarnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh usaha tersebut. Informasi ini sangat penting untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan menentukan strategi ke depan (Awwalin et al., 2025).

Di Indonesia, pemahaman dan pemanfaatan laporan laba rugi masih belum merata, terutama di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Banyak UMKM yang masih menjalankan pencatatan keuangan secara sederhana, bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan sumber daya manusia. Toko kelontong sebagai bagian dari UMKM menjadi salah satu contoh nyata dari fenomena ini (Purnama et al., 2024).

Toko kelontong memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya di daerah perkotaan dan pedesaan. Mereka menyediakan kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau dan mudah dijangkau. Meskipun skalanya kecil, toko kelontong tetap membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik agar dapat bertahan dan berkembang dalam persaingan pasar. Salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan adalah dengan menggunakan laporan laba rugi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan bisnis (Agus, 2020).

Namun, pada kenyataannya, sebagian besar pemilik toko kelontong di Indonesia belum memanfaatkan laporan laba rugi secara optimal. Mereka cenderung mengandalkan ingatan atau catatan manual yang tidak terstruktur untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran. Hal ini menyulitkan mereka untuk mengevaluasi kinerja keuangan usaha secara akurat. Padahal, laporan laba rugi dapat memberikan informasi yang sangat bermanfaat mengenai profitabilitas usaha serta area yang perlu diperbaiki (Dwi, 2021).

Kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Banyak

pemilik toko kelontong yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi atau manajemen keuangan. Selain itu, mereka juga sering kali menghadapi keterbatasan waktu karena harus fokus pada operasional harian toko. Akibatnya, penyusunan laporan keuangan tidak menjadi prioritas (Fitriani, 2022). Kondisi ini diperparah oleh rendahnya akses terhadap teknologi atau software akuntansi yang dapat membantu menyusun laporan secara otomatis. Sebagian pelaku UMKM masih mengandalkan pencatatan manual dengan buku tulis atau spreadsheet sederhana. Padahal, dengan adanya aplikasi keuangan yang mudah digunakan, pemilik toko dapat lebih efisien dalam melakukan pencatatan dan analisis keuangan. Ini tentu memerlukan sosialisasi dan edukasi yang lebih luas (Syaipudin, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pemilik toko kelontong di Kota Malang memahami dan memanfaatkan laporan laba rugi dalam mengelola keuangan usaha mereka. Kota Malang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki jumlah UMKM yang cukup tinggi dan aktivitas ekonomi yang dinamis. Dengan memahami situasi yang terjadi di lapangan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan UMKM.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh pemilik toko kelontong dalam penyusunan dan pemanfaatan laporan laba rugi. Kendala tersebut bisa berasal dari faktor internal seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, maupun faktor eksternal seperti minimnya akses terhadap pelatihan atau dukungan pemerintah. Identifikasi kendala ini penting untuk merumuskan solusi yang tepat guna meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, serta institusi pendidikan untuk menyusun program pelatihan atau pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha mikro. Dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan laba rugi, maka akan tercipta sistem keuangan yang lebih transparan dan terukur. Hal ini akan berdampak positif terhadap kelangsungan dan pertumbuhan usaha.

Secara keseluruhan, laporan laba rugi bukan hanya sekadar dokumen administratif, melainkan alat penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih bijak. Bagi toko kelontong, laporan ini bisa menjadi panduan dalam mengatur strategi penjualan, mengendalikan biaya operasional, hingga menentukan harga jual yang kompetitif. Oleh karena itu, mendorong pemanfaatan laporan laba rugi di kalangan toko kelontong merupakan langkah penting untuk memperkuat sektor UMKM secara keseluruhan.

Toko kelontong sebagai salah satu jenis usaha mikro di Indonesia sering kali dihadapkan pada tantangan pengelolaan keuangan yang sederhana, namun tetap penting untuk mengoptimalkan kinerja keuangan mereka. Oleh karena itu,

pemanfaatan laporan laba rugi yang tepat dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan finansial suatu usaha dan membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pemilik toko kelontong di Kota Malang memanfaatkan laporan laba rugi dalam mengelola keuangan usaha mereka, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penyusunan dan pemanfaatan laporan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menganalisis data penelitian (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan data hasil penelitian pada beberapa toko kelontong yang ada di Kota Malang. Data diperoleh melalui dokumentasi dan observasi terhadap praktek pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh para pemilik toko. Penelitian ini juga mengumpulkan data sekunder melalui literatur terkait pengelolaan laporan laba rugi pada UMKM, serta studi sebelumnya yang membahas pemanfaatan laporan keuangan pada sektor usaha mikro. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan laba rugi merupakan alat penting dalam mencerminkan kondisi keuangan suatu usaha dalam periode tertentu, termasuk usaha kecil seperti toko kelontong. Menurut Harahap (2020), laporan laba rugi berfungsi untuk menginformasikan hasil operasi perusahaan selama periode berjalan, termasuk pendapatan, biaya, dan laba atau rugi bersih. Informasi ini menjadi dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengendalian keuangan.

UMKM, termasuk toko kelontong, memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Namun, banyak dari pelaku UMKM yang masih belum menyusun laporan keuangan secara sistematis, termasuk laporan laba rugi (Purnama et al., 2024). Hal ini berdampak pada kurangnya kemampuan mereka dalam menganalisis kesehatan keuangan usaha, sehingga sering kali keputusan bisnis diambil berdasarkan intuisi semata.

Kurangnya pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu penyebab utama tidak dimanfaatkannya laporan laba rugi secara maksimal. Awwalin et al. (2025) menyebutkan bahwa rendahnya literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM menjadi hambatan signifikan dalam penerapan pencatatan keuangan yang baik dan benar. Banyak pelaku usaha yang tidak memahami elemen-elemen dasar dari laporan laba rugi, seperti pendapatan, beban operasional, dan laba bersih.

Selain keterbatasan pengetahuan, keterbatasan waktu juga menjadi kendala. Menurut Helmy et al. (2025), pemilik usaha kecil umumnya terlibat langsung dalam operasional harian toko, sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan secara rutin. Akibatnya, proses pencatatan sering kali tertunda atau tidak dilakukan sama sekali.

Beberapa pelaku usaha mencoba mengatasi hal ini dengan menggunakan catatan sederhana atau mengandalkan ingatan untuk mengelola keuangan. Namun, metode ini cenderung tidak akurat dan berisiko besar terhadap kesalahan pencatatan (Fauzi & Rachmawati, 2021). Ketidaktepatan ini menyebabkan laporan keuangan tidak dapat dijadikan alat analisis yang valid untuk menilai performa bisnis.

Meskipun demikian, sebagian kecil pelaku usaha yang telah menggunakan laporan laba rugi menyatakan bahwa laporan ini sangat membantu. Mereka merasa lebih mudah dalam mengelola aliran kas, memperkirakan kebutuhan stok barang, serta mengevaluasi efektivitas strategi promosi (Santosa, 2023). Laporan laba rugi juga menjadi alat bantu dalam membuat keputusan keuangan jangka pendek dan panjang.

Pemanfaatan teknologi akuntansi sederhana seperti aplikasi pembukuan berbasis mobile telah mulai digunakan oleh sebagian pemilik toko kelontong. Menurut Sari & Nugroho (2022), penggunaan aplikasi ini membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi harian secara lebih rapi dan efisien, meskipun masih memerlukan pelatihan agar penggunaannya maksimal.

Permasalahan lainnya adalah pencampuran antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Fenomena ini cukup umum terjadi pada usaha mikro di Indonesia (Iskandar & Pratiwi, 2020). Tanpa pemisahan yang jelas, penyusunan laporan laba rugi menjadi tidak akurat, sehingga tidak bisa mencerminkan kinerja usaha yang sesungguhnya.

Pentingnya pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan menjadi sorotan dalam berbagai studi. Pemerintah dan lembaga terkait perlu memberikan dukungan berupa edukasi, pelatihan, serta penyediaan tools yang mudah digunakan agar pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan mereka (Yuliana & Handayani, 2021).

Secara keseluruhan, studi literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan laporan laba rugi di kalangan pemilik toko kelontong masih rendah karena keterbatasan pengetahuan, waktu, serta alat bantu pencatatan. Namun, dengan edukasi dan pemanfaatan teknologi yang tepat, pelaku usaha dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mereka, sehingga usaha dapat tumbuh lebih sehat dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Literasi keuangan, penggunaan digital payment, dan kemampuan menyusun laporan keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan pada kinerja UMKM di Mojokerto. Setelah pandemi Covid-19 perlahan perekonomian dan UMKM di Mojokerto mulai bertumbuh dan berkembang. Pengaruh ketiga faktor juga didukung oleh faktor lainnya mampu meningkatkan kinerja UMKM walaupun terdapat kekurangan. Namun jika terus diberikan bimbingan dan fasilitas yang memadai oleh pemerintah serta kesadaran oleh para pelaku UMKM dan Masyarakat, pertumbuhan UMKM di Mojokerto akan terus mengalami perkembangan yang positif dan mampu membantu mendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

REFERENSI

- Agus, H. (2020). *Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Awwalin, I. N., Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2025). Analisis Respon Publik Melalui Sosial Media Facebook terhadap Wacana Kenaikan Pajak Pasca Pilpres 2024 pada Media Pemberitaan. *AKSAYA: Jurnal Rumpun Akuntansi Publik*, 1(1), 01-08.
- Dwi, M. (2021). *Pentingnya Laporan Keuangan dalam Menjaga Kesehatan Bisnis*. Jakarta: Penerbit Pusat Studi Ekonomi.
- Fauzi, F., & Rachmawati, L. (2021). Analisis Kesalahan Pencatatan Keuangan pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(3), 112-120.
- Fitriani, A. (2022). Studi Pemanfaatan Laporan Laba Rugi pada UMKM di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(3), 115-130.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Helmy, B. J., Syaipudin, L., Harimulyono, N., & Luthfi, A. (2025). Konsep Bisnis Industri Rumah Tangga Perspektif Teori Hubungan Manusia Elton Mayo. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 30-36.
- Helmy, H., Widodo, A., & Anjani, R. (2025). Kendala UMKM dalam Penerapan Akuntansi Sederhana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 65-72.
- Iskandar, R., & Pratiwi, D. (2020). *Manajemen Keuangan UMKM: Studi Kasus di Jawa Barat*. Bandung: CV Pustaka Ekonomi.
- Kurniawan, T. (2019). Laporan Keuangan pada Usaha Mikro: Studi Kasus di Malang. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 17(2), 23-45.
- Mulyani, D. (2023). *Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro: Dari Pengumpulan Data hingga Penyusunan Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Purnama, C., Rahmah, M., & Fatmah, D. (2022). Self-efficacy, innovative work behavior and job performance in digital printing. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(1), 1-10.

- Purnama, C., Rahmah, Z. Z., Fatmah, D., Rahmah, M., Hasani, S., Rahmah, Y., & Mutfarida, B. (2024). Investigasi peran temporal kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah dengan kepuasan sebagai variabel mediasi pada Bank Syariah Indonesia. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(2), 390-400.
- Purnama, R., Wahyuni, S., & Lestari, M. (2024). Pentingnya Laporan Keuangan dalam Usaha Mikro. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 8(2), 88-97.
- Rahmah, Z. Z., Mutfarida, B., Purnama, C., Fatmah, D., Rahmah, M., Hasani, S., & Rahmah, Y. (2024). MANAJEMEN PENDAPATAN NASIONAL DAN KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: ANALISIS KRITIS. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa*, 21(1), 32-44.
- Santosa, D. (2023). Pengaruh Penerapan Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(4), 133-142.
- Sari, R., & Nugroho, T. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan dalam UMKM. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 7(1), 30-39.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analysis Traditional Market Revitalization For Economic Improvement of Kras Market Kediri. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(02), 32-41.
- Wijayanti, R. (2020). Pemanfaatan Laporan Laba Rugi untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM. Yogyakarta: Penerbit UGM Press.
- Yuliana, R., & Handayani, M. (2021). Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan UMKM melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 5(2), 101-110.